

# Studi Literatur Analisis Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah

Rafli Bima Sakti<sup>1\*</sup>, Putri Majdina Simanullang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [rafli.bimasakti@gmail.com](mailto:rafli.bimasakti@gmail.com)

## Abstract

*This research was conducted with the aim of analyzing operational risk in Islamic banking through the developed literature and reading and then drawing conclusions. Operational risk in Islamic banking aims to consider operational risks that can affect operating performance both internally and externally. By conducting this research we can review the literature on operational developments in Islamic banking.*

**Keywords:** Risk, Operational, Islamic Bank

## Abstrak

*Penelitian ini dilakukan untuk bertujuan menganalisis risiko operasional pada perbankan syariah melalui literatur yang di kembangkan dan di baca lalu buat kesimpulan nya. Risiko operasional pada perbankan syariah bertujuan untuk mempertimbangkan risiko operasional yang dapat mempengaruhi kinerja operasi baik internal maupun eksternal. Dengan melakukan penelitian ini kita dapat mengkaji literatur perkembangan operasional pada perbankan syariah.*

**Kata Kunci:** Risiko, Operasional, Bank Syariah

## 1. Latar Belakang

Risiko didefinisikan sebagai kecenderungan ke arah kurangnya perhatian dan dapat mengakibatkan kerugian non finansial, konsekuensi, atau akibat yang terkait dengan kejadian saat ini dan yang akan datang. Setiap proyek individu dan organisasi harus diselesaikan. Mengambil resiko karena berurusan dengan pilkada. mempertaruhkan Hal ini bisa terjadi karena tidak ada informasi tentang suatu hal tertentu atau karena tidak ada informasi tentang apa yang akan terjadi di masa depan, meskipun hal itu tidak menguntungkan atau tidak menyenangkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), risiko didefinisikan sebagai suatu kejadian yang merugikan (adverse event) yang agak menakutkan (merugikan, membahayakan) akibat suatu kejadian atau tindakan tertentu. Menurut Arthur J. Keown (2000), risiko adalah contoh hipotesis dari hasil yang tidak menguntungkan (operasional sebagai standar deviasi).[1]

Risiko operasional merupakan risiko yang ditimbulkan Kekurangan atau gangguan dalam

proses internal, kesalahan Orang, kegagalan sistem, dan adanya peristiwa eksternal mempengaruhi operasional bank. Mungkin ada sumber risiko operasional personel, proses, sistem, dan peristiwa eksternal. Risiko operasional adalah risiko kerugian disebabkan oleh proses internal yang tidak memadai, interupsi proses internal, kesalahan personel, Kegagalan sistem dan kejadian eksternal yang dapat menimbulkan risiko operasional menyebabkan kerugian finansial langsung atau tidak langsung mempengaruhi operasional bank. terus-menerus dan mengarah pada peluang yang berpotensi terlewatkan laba.

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai sebab dari ketidakmampuan atau ketidakberhasilan proses internal, manusia sistem, atau peristiwa-peristiwa dari eksternal. Bank Indonesia (2003) mendefinisikan risiko operasional sebagai berikut : risiko operasional adalah risiko yang antara lain diakibatkan ketidakmampuan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang memengaruhi operasional bank.[2]

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan mengembalikan dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman kemudian memberikan jasa lainnya. Sebagai lembaga keuangan, bank menawarkan berbagai layanan keuangan, termasuk perbankan: Keuangan (simpanan dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat investasi). Kemudian Services (Penyalanan, berupa jasa transfer, kliring, SDB, Ekspor-Import, Collection, Forex) [3]

## 2. Metode Penelitian

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan pengetahuan melalui membaca, menulis, dan berdiskusi serta mengidentifikasi bahan untuk dianalisis (Zed, 2008:3). Belajar adalah tugas yang harus diselesaikan secara tertulis, terutama dalam penulisan akademik ketika tujuan utamanya adalah untuk memajukan perspektif teoretis atau praktis. Setiap peneliti melakukan penelitian kepustakaan dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar teori, atau yang disebut juga hipotesis peneliti, guna mengembangkan dan menerapkan teori, seperti landasan teori, kerangka berpikir, dan penentuan dugaan sementara. Sehingga para narapidana dapat berkelompok, galokasi, berorganisasi, dan menggunakan berbagai pustaka dalam pekerjaannya. Dengan melakukan studi penelitian, para peserta memiliki perspektif yang lebih luas dan mendalam tentang masalah yang belum terselesaikan. Sebelum mereka lulus, para akademisi yang terlibat dalam proyek ini melakukan studi literatur setelah mereka mendiskusikan pertanyaan penelitian mereka dan menuliskan ringkasan permasalahan mereka. [4]

Penelitian literatur adalah penelitian yang penyusunannya disamakan dengan penelitian Sumber dan metode selain pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari perpustakaan, membaca, mencatat dan mengedit bahan penelitian. Sumber data untuk penelitian kepustakaan dapat berupa sumber resmi, tetapi juga laporan/kesimpulan seminar, catatan/catatan diskusi ilmiah, tulisan resmi yang diterbitkan oleh pemerintah dan lembaga lain, serta dalam bentuk buku/manual dan digital, misalnya. dalam bentuk cakram optik, komputer atau data komputer.

Metode ini mengkaji potensi risiko penyebabnya yaitu faktor manusia, kesalahan proses dan metode kerja, kesalahan sistem dan teknologi informasi serta kesalahan yang diakibatkannya. Risiko operasional dapat dan dapat secara langsung atau tidak langsung menyebabkan kerugian finansial menimbulkan kemungkinan kerugian. Kerugian finansial secara langsung menyebabkan bank syariah kehilangan uang secara tidak langsung.

Kerugian tidak langsung bisa adalah karena bank syariah melakukan kesalahan dalam pembukuan atau pencatatan penggantian biaya karena kesalahan IT. Potensi kerugian berupa kerugian dari hilangnya peluang keuntungan selain risiko operasional juga dapat menyebabkan kerugian finansial yang tak terukur karena malfungsi Kemunduran atau hilangnya reputasi bank syariah. Risiko operasional pada bank syariah melekat pada semua aktivitas perbankan syariah seperti pembiayaan, pendanaan dan transaksi dan investasi lainnya, jual beli dan jasa. Menurut definisi risiko operasional, risiko operasional disebabkan oleh:

### a. Proses Internal

Menggunakan proses internal dalam layanan perbankan syariah sangat penting karena bank syariah membutuhkan proses secara internal untuk mendukung proses pelayanan bagi pelanggannya. Persyaratan proses internal dapat menimbulkan risiko ini termasuk pengiriman dokumen yang salah ke pelanggan yang tidak sah, kesalahan dalam proses pembukaan rekening dan transaksi pelanggan, penundaan perubahan kebijakan, peningkatan jumlah transaksi yang tidak terduga sebagai akibat dari kesalahan dalam proses transaksi dan bisnis, produk yang berbeda dan/atau peluncuran produk baru gagal atau sebaliknya, permintaan klien luar biasa sehingga bank tidak memprosesnya, yang menyebabkan hal ini pegawai Bank berkomitmen untuk mempercepat pelayanan dengan mengabaikan SOP atau quality control tidak mencukupi, kesalahan dan koreksi, implementasi proses internal yang terlupakan. Kesalahan di atas bisa adalah karena kesalahan pemodelan, kesalahan desain dan siklus kerja atau siklus yang tidak jelas, ketidakpatuhan

terhadap peraturan internal dan eksternal, kesalahan terkait pelanggan, dan kesalahan pemrosesan dokumentasi.

#### **b. Risiko operasional pada bank syariah terutama disebabkan oleh kesalahan manusia**

Baik disengaja maupun tidak disengaja dengan sengaja Kesalahan buatan manusia termasuk kesalahan dalam pelaksanaan acara dan prosedur, dan penipuan dan perdagangan ilegal atau tidak sah, perselisihan perburuhan, kekurangan tenaga kerja, perekrutan dan keputusan hubungan kerja, kecelakaan industri, pemogokan, perlakuan diskriminatif, pelatihan dan manajemen tidak distribusi kekuasaan yang tepat, tidak jelas, ketergantungan pada orang-orang tertentu, kejujuran dan integritas lemah, pengawasan yang tidak memadai dan kualitas sumber daya manusia yang buruk. Manusia adalah makhluk yang unik tidak dapat diidentifikasi secara lengkap. Dalam pembangunan sebagai sumber daya manusia, manusia berkembang secara berbeda, sehingga tidak semua risiko yang berhubungan dengan manusia dapat diidentifikasi. Orang dengan otoritas cenderung melangkahi batas-batas otoritas mereka. penting layanan yang ditawarkan harus terus dipantau untuk menghindari penipuan, baik internal maupun eksternal.

#### **c. Sistem dan Teknologi**

Perkembangan teknologi yang memudahkan manusia dalam menyelesaikan tugasnya menghasilkan karakteristik ketergantungan manusia pada teknologi. terutama kemajuan komunikasi dan komputerisasi berbagai pekerjaan. Ketergantungan manusia meningkatkan terjadinya risiko, terutama risiko operasional dalam situasi saat ini, hampir tidak ada bank yang tidak memiliki komputer dan bergantung pada sistem komunikasi teknologi jaringan sebagai bagian dari bisnis. Berbagai contoh sumber risiko operasional yang terkait dengan penyebaran teknologi informasi adalah kesalahan operasi berikut yang terkait dengan kemampuan menggunakan teknologi, Penggunaan teknologi yang tidak sah,

penyalahgunaan teknologi, ketidaklengkapan dan ketidakmampuan ketersediaan perangkat keras, perlindungan terhadap peretasan, kegagalan firewall, interferensi eksternal, virus komputer. Kegagalan sistem dan pemeliharaan sistem serta gangguan jaringan komunikasi.

#### **d. Peristiwa Eksternal**

Risiko operasional yang disebabkan oleh faktor eksternal tidak dapat dikendalikan oleh bank syariah karena kepadatannya peristiwa itu tidak pasti dan pengulangan peristiwa tidak dapat diprediksi, terutama peristiwa eksternal disebabkan oleh alam. Contoh risiko kejadian eksternal adalah perubahan tak terduga dalam undang-undang, perampokan, serangan teroris dan bencana alam. Alasan lain untuk manajemen risiko adalah risiko operasional bank syariah sangat penting karena telah terjadi perkembangan pelaksanaan program outsourcing, deregulasi yang telah dilaksanakan baik oleh BI maupun OJK, Globalisasi, merger, rekonsiliasi, pengambilalihan, e-commerce, teknologi dan inovasi produk (fintech) dan serangan teroris.pulan.

### **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), terdapat berbagai jenis risiko dalam industri perbankan, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko pasar, risiko strategis, risiko likuiditas, risiko hukum, dan risiko reputasi.[5]

Dalam berbagai kegiatan yang dilakukan Lembaga perbankan syariah tentunya terkait dengan risiko operasional. Ketika institusi berhasil dalam manajemen risiko operasional itu pasti memberikan efek positif pada peningkatan kualitas yang dicapai kantor Secara umum, terdapat dua kelompok risiko operasional risiko operasional berdasarkan faktor penyebab berdasarkan terjadinya risiko dan frekuensi terjadinya Mempertaruhkan. Ada faktor-faktor yang menciptakan risiko dua hal, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dua hal tentang risiko operasional pelaku Biaya pribadi mungkin timbul, yaitu faktor kesalahan oleh manusia itu sendiri dan juga disebabkan untuk tujuan atau pelanggaran orang itu sendiri.

Menurut Bambang Rianto Rustam (2017), risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakefektifan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau kejadian eksternal yang memengaruhi operasi sehari-hari organisasi. Risiko operasional dapat terjadi pada dua tingkatan, yaitu teknis dan organisasi. Risiko operasional dapat terwujud pada ambang teknis jika sistem informasi memiliki ketidakakuratan, kesalahan dalam penilaian, informasi yang tidak dapat diandalkan, dan manajemen risiko yang tidak tepat atau tidak dapat diandalkan. Risiko operasional dapat timbul di tingkat organisasi sebagai akibat adanya sistem Pemantauan dan Pelaporan yang memungkinkan berjalannya bisnis seperti biasa. [6]

Faktor manusia terbesar adalah ketika ada risiko disebabkan oleh laka manusia itu sendiri dengan sengaja Risiko ini bukan karena kelalaian filantropis tetapi benar-benar sadar niat untuk melakukannya. Contoh pelanggaran ini dapat terjadi Formulir palsu, manipulasi neraca, pencucian uang serta banyak lainnya. Hal ini dapat timbul karena pengendalian internal yang melemah. Bank harus mengalokasikan sebagian modalnya hanya jika terjadi risiko operasional. Seperti dalam pemanfaatannya masih dapat tercakup dalam tingkat kecukupan 8%. Modal (AUTO) adalah wajib. Bank harus siap pada pukul 15:00 Pendapatan rata-rata selama tiga tahun terakhir bersiaplah untuk risiko operasional ini dalam metode perhitungan dengan BIA. [7]

Metode BIA ini menyederhanakan dan menyederhanakan efek top-down. Oleh karena itu, metode ini tidak cocok faktor lain. Untuk mencocokkan bank yang sudah ada Mengukur risiko operasional dengan menggunakan data internal, vol menggunakan metode AMA sehingga fasilitas dapat memperhitungkan risiko operasionalnya sendiri di seluruh levelnya bank bekerja. Namun, itu harus didasarkan pada data kerugian risiko yang dihasilkan secara internal, setidaknya dalam jangka panjang dalam tiga tahun terakhir dan mempertimbangkan semua kegiatan yang Masalah perbankan diurus. [8]

Jadi akan lebih baik jika Perbankan syariah menggunakan metode AMA mempertimbangkan metode dan instrumen pengukuran risiko dia ada di depan. Diharapkan bisa diproduksi perhitungan

yang akurat untuk mengurangi jumlah modal yang harus dicadangkan oleh bank syariah.[9]

Sesuai dengan Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank yang menjalankan usaha sesuai dengan syariat atau syariat Islam dikenal sebagai bank yang menjalankan syariat. Prinsip-prinsip syariah Islam sangat erat kaitannya dengan prinsip-prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), dan tidak termasuk gharar, maysir, riba, zalim, atau barang haram, sebagaimana tercantum dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia.[10]

#### 4. Kesimpulan

Dari uraian di atas, kutipan berikut dimungkinkan risiko operasional adalah risiko tunggal yang dapat menyebabkan kegagalan baik itu melibatkan material maupun nonmaterial. Pengeluaran non-material bisa lebih signifikan bagi bank karena dapat dibiayai kembali atau dilikuidasi. Manajemen risiko operasional bank Manajemen senior harus berkomitmen untuk menetapkan risiko kesadaran dan akuntabilitas dalam hukum syariah.

#### Daftar Pustaka

- M. H. Prasetyo and Hasyim, "Nusantara Hasana Journal," Nusant. Hasana J., vol. 1, no. 11, pp. 22–32, 2022, [Online]. Available: <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>
- R. Gürel, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title," pp. 13–31, 2011.
- Ahdiyati Agus Susila, "Konsep Dasar dan Teknik Manajemen Risiko Perbankan Syariah," *Iqtishodiyah J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2018, doi: 10.36835/iqtishodiyah.v4i1.75.
- Sarwoto, S. Siregar, and Sugianto, "Studi Literatur Analisis Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah," *Semin. Nas. Teknol. Komput. Sains*, pp. 558–560, 2020.
- I. Indra, "Macro Stress Test Model Risiko Kredit: Studi Empiris Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia," *J. Ekon. dan Kebijak. Publik*, vol. 9, no. 2, pp. 113–130, 2019, doi: 10.22212/jekp.v9i2.1063.

- A. H. Sirat, M. N. Bailusy, and S. La Ria, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk)," *J. Manaj. Sinergi*, vol. 5, no. 2, pp. 1–35, 2018.
- H. Dukungan, K. Terhadap, M. Pasien, and P. Stroke, "Jurnal Pendidikan dan Konseling," vol. 4, pp. 1707–1715, 2022.
- H. Wahyudi and N. D. Astuti, "Perbankan Umum Syariah Jangka Panjang Dan Pendek Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Error Correction Model)," *Bukhori Kaji. Ekon. dan Keuang. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 129–145, 2022, doi: 10.35912/bukhori.v1i2.1417.
- Z. V Sante et al., "LQ45 , BUKU III DAN BUKU IV PERIODE 2017-2019 THE EFFECT OF CREDIT RISK , LIQUIDITY RISK AND OPERATIONAL RISK ON THE PROFITABILITY OF BANKING COMPANIES LISTED IN LQ45 , BUKU III AND BUKU IV PERIOD Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 1451 - 1462," vol. 9, no. 3, pp. 1451–1462, 2021.
- C. A. Крыжановский, И. А. Мирошкина, and Е. О. Ионова, "Роль Сигма-1 Рецепторов В Регуляции Деятельности Сердца. Часть 2. Роль Сигма-1 Рецепторов В Кардиопротекции," *Физиология Человека*, vol. 47, no. 4, pp. 124–134, 2021, doi: 10.31857/s013116462104007x.
- M. H. Prasetyo and Hasyim, "Nusantara Hasana Journal," *Nusant. Hasana J.*, vol. 1, no. 11, pp. 22–32, 2022, [Online]. Available: <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>
- R. Gürel, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title," pp. 13–31, 2011.
- Ahdiyati Agus Susila, "Konsep Dasar dan Teknik Manajemen Risiko Perbankan Syariah," *Iqtishodiyah J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2018, doi: 10.36835/iqtishodiyah.v4i1.75.
- Sarwoto, S. Siregar, and Sugianto, "Studi Literatur Analisis Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah," *Semin. Nas. Teknol.*
- I. Indra, "Macro Stress Test Model Risiko Kredit: Studi Empiris Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia," *J. Ekon. dan Kebijak. Publik*, vol. 9, no. 2, pp. 113–130, 2019, doi: 10.22212/jekp.v9i2.1063.
- A. H. Sirat, M. N. Bailusy, and S. La Ria, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk)," *J. Manaj. Sinergi*, vol. 5, no. 2, pp. 1–35, 2018.
- H. Dukungan, K. Terhadap, M. Pasien, and P. Stroke, "Jurnal Pendidikan dan Konseling," vol. 4, pp. 1707–1715, 2022.
- H. Wahyudi and N. D. Astuti, "Perbankan Umum Syariah Jangka Panjang Dan Pendek Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Error Correction Model)," *Bukhori Kaji. Ekon. dan Keuang. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 129–145, 2022, doi: 10.35912/bukhori.v1i2.1417.
- Z. V Sante et al., "LQ45 , BUKU III DAN BUKU IV PERIODE 2017-2019 THE EFFECT OF CREDIT RISK , LIQUIDITY RISK AND OPERATIONAL RISK ON THE PROFITABILITY OF BANKING COMPANIES LISTED IN LQ45 , BUKU III AND BUKU IV PERIOD Jurnal EMBA Vol . 9 No . 3 Juli 2021 , Hal . 1451 - 1462," vol. 9, no. 3, pp. 1451–1462, 2021.
- [10] C. A. Крыжановский, И. А. Мирошкина, and Е. О. Ионова, "Роль Сигма-1 Рецепторов В Регуляции Деятельности Сердца. Часть 2. Роль Сигма-1 Рецепторов В Кардиопротекции," *Физиология Человека*, vol. 47, no. 4, pp. 124–134, 2021, doi: 10.31857/s013116462104007x.